

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga merupakan intisari dari keseluruhan penulisan laporan akhir yang berisikan pokok-pokok pikiran dan juga tujuan yang hendak dicapai dari pembahasan yang telah dilakukan. Pada bab ini juga berisi saran yang nantinya diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan evaluasi terhadap permasalahan yang ada pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga perolehan aset tetap pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa hanya berdasarkan pada harga belinya saja. Sehingga setelah dianalisis terdapat selisih, total selisih dari harga perolehan hingga tahun 2015 sebesar Rp 19.450.000. Selisih tersebut memberikan pengaruh terhadap laporan laba rugi perusahaan serta nilai aset tetap itu sendiri di dalam laporan posisi keuangan.
2. Perhitungan dan pembebanan beban penyusutan untuk periode tertentu belum tepat. Hal ini disebabkan kesalahan perusahaan dalam memperhitungkan beban penyusutan untuk aset tetap yang diperoleh pada pertengahan periode tahun berjalan. Total selisih beban penyusutan untuk tahun 2013 sebesar Rp 4.422.002, tahun 2014 sebesar Rp 490.625 dan tahun 2015 sebesar Rp 2.081.250. Selisih tersebut tentu mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan dan nilai buku untuk aset tetap tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PT Anugrah Artha Abadi Nusa, yaitu:

1. Sebaiknya PT Anugrah Artha Abadi Nusa mengikuti prinsip akuntansi yang benar yaitu menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan

mengakui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan aset tetap sebagai unsur biaya perolehan, dengan demikian nilai aset tetap pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat.

2. Dalam menghitung beban penyusutan aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun berjalan, sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu atas periode sesungguhnya atas penggunaan aset tetap. Dengan demikian pencatatan beban penyusutan yang ada pada laporan laba rugi mencerminkan nilai yang sebenarnya.
3. PT Anugrah Artha Abadi Nusa sebaiknya mencatat jurnal koreksi di tahun 2016 yang disebabkan kesalahan pencatatan laporan keuangan pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Sehingga laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat karena mencerminkan nilai yang sebenarnya.